

Deke, Magdalena Astini. 2013. *Analisis Unsur Fisik dan Unsur Batin Puisi “Seonggok Jagung” karya W. S. Rendra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi. PBSID. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur fisik dan unsur batin puisi “Seonggok Jagung” karya W. S. Rendra serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yaitu suatu cara pencarian terhadap suatu fakta yang sarannya tidak hanya satu unsur sebagai individu yang berdiri sendiri di luar kesatuannya, melainkan ditujukan pula kepada hubungan antar unsurnya

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta. Objek penelitian ini adalah puisi “Seonggok Jagung”. Dari analisis unsur fisik ditemukan: (1) diksi, berupa pemilihan kata-kata oleh penyair yang dipergunakan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh pembaca, (2) pengimajian, berupa citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, dan citraan gerak, (3) bahasa figuratif, yaitu metafora dan ironi, (4) kata konkret, dalam puisi tersebut penyair tidak hanya membeberkan adanya ketidakrelevan pendidikan, namun ia memperkuatnya dengan data-data yang menciptakan kata konkret, (5) versifikasi, yang berupa aliterasi, asonansi, rima awal, tengah, dan rima akhir, (6) tipografi, yaitu tidak menyimpang dari tipografi puisi pada umumnya.

Dari analisis unsur batin dalam puisi ini ditemukan: (1) tema, secara umum puisi tersebut membicarakan dunia pendidikan yang isinya mengkritik ketidakadilan dunia pendidikan, (2) nada, puisi ini bernada tegas, (3) perasaan, rasa prihatin penyair terhadap situasi pendidikan yang terjadi, (4) amanat, yaitu pemerintah diharapkan menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai untuk mengurangi adanya pengangguran dan memperhatikan masyarakat yang kurang mampu.

Hasil analisis unsur fisik dan unsur batin puisi “Seonggok Jagung” karya W. S. Rendra dapat dijadikan bahan pembelajaran di SMA kelas X semester 1 dan 2. Adapun Standar Kompetensi pada kelas X semester 1 yaitu memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung dengan Kompetensi Dasar mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman. Standar Kompetensi untuk kelas X semester 2 yaitu mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi dengan Kompetensi Dasar membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi.

ABSTRACT

Deke, Magdalena Astini. 2013. *An Analysis on Physical and Internal Elements in “Seonggok Jagung”, A Poem Written by W. S Rendra and The Implementation in Literature Learning in Senior High Schools*. Thesis. PBSID. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

This research was aimed to describe the physical and internal elements in “Seonggok Jagung”, a poem written by W. S. Rendra and the implementation in literature learning in Senior High Schools. The approach used in this research was structural approach. Structural approach is the way to find facts with the target not only one element as an individual person, but also the relationship among the elements.

The method used in this research was descriptive analysis. It was a procedure to solve problems by describing a research object based on the facts. The research object was a poem “Seonggok Jagung”. There were some physical elements found: (1) dictions, words choice by the poet used in daily life that could be understood easily by readers, (2) imagination, in the form of seeing, hearing, smelling, and movements, (3) figurative language, in the form of metaphor and irony, (4) concrete words, in the poem the poet did not only use the irrelevance in education but also emphasized it by the data that created concrete words, (5) verification, in the form of alliteration, assonance, beginning, middle, and final rhymes, (6) typography, that was in the common typography.

There were some internal elements found in the poem: (1) theme, in general, the poem talked about education world that criticized the injustice in education world, (2) intonation, this poem was firm, (3) feeling, the poet concerned about the education, (4) message, the government was hoped to provide appropriate job opportunities to decrease the unemployment and paid attention to poor people.

The results analysis of the physical and internal elements in the poem “Seonggok Jagung” written by W. S. Rendra could be used as learning materials in Senior High Schools grade X semester 1 and 2. The Competency Standard for grade X semester 1 was to comprehend the poem delivered directly and indirectly with the Basic Competency to identify the elements in a poem delivered directly or in recording. The Competency Standard for grade X semester 2 was to give opinions on poems through discussions with the Basic Competency that discussed the poem on the senses, feeling, thoughts, and imaginations.